

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 3 TA 2018/2019

17711141 - FARHAN DWI HANDONO

STATION	FEEDBACK
baru membaca hasil, saat interpretasi kehabisan wa	
Injeksi Intracutan	siapkan alat di tempat steril/terpisah, tdk perlu turniket ya, biasakan menutup jarum dg teknik satu tangan, cara membuang udara: disentil2 dulu hingga udara naik lalu disemprotkan (posisi jarum menghadap ke atas), jarum kurang kencang dan saat mendorong obat tll cepat shg jarum terlepas dr spuit, ketika diulang tdk desinfeksi lagi dan tdk mengambil obat lagi.
Pemasangan Infus	persiapan alat yang disebutkan masih banyak yg kurang, tidak melakukan persiapan kepada pasien diantaranya tidak meminta pasien untuk berbaring, membuka area yang akan dilakukan penusukan. tidak melakukan cara memperbesar vena. waktu habis dan infus tidak terpasang.
Pungsi Vena	pada persiapan lupa mengencangkan/mengecek spuit ya, bahaya ya dek, itu pas km tusuk dan juga cabut karena belum dapat darahnya jadi lepas dan ngatung2 dari spuitnya kan jarumnya, fatal lho itu. ketika melakukan pungsi vena, tangan kiri anda tidak perlu menyangga lengan pasien, tapi justru membantu meregangkan area yg akan dipungsi. pemilihan spuit awal juga terlalu besar ya , pakai yg 5 cc, pakai yg 3cc saja dek, boleh pakai spuit 5cc tapi jarumnya diganti yg lebih kecil. nyeri lho. perhatikan pemasangan torniket ya dek, jangan terlalu lama. pasang jika benar2 siap akan melakukan pungsi, anda masih buka swab alkohol dll tapi sudah pasang torniket. pengambilan kedua baru berhasil ya. itu pun volumenya dikit. tabung yg dipilih masih salah ya mas, gunakan tabung yg berisi edta untuk px darah rutin ya.
Sediaan Apus dan Peng. Wright/Giemsa	cara mengapus masih salah, sehingga hasil kurang memuaskan.